

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KOMITMEN AFEKTIF PADA MAHASISWA UKM MARCHING BAND CDB UNY

CORRELATION BETWEEN SOCIAL SUPPORT WITH AFFECTIVE COMMITMENT MARCHING BAND STUDENTS

Oleh: Febriyana Puspitosari, Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta
febipuspith@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan komitmen afektif organisasi pada mahasiswa anggota Unit Kegiatan Mahasiswa *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan sampel penelitian mahasiswa anggota aktif UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY yang berjumlah 78 orang. Subyek penelitian ini ditentukan dengan teknik *Simple random Sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner dengan instrumen skala berupa skala dukungan sosial dan skala komitmen afektif organisasi. Reliabilitas skala dukungan sosial terhitung 0,923 sedangkan reliabilitas skala komitmen afektif organisasi 0,933. Analisis data dilakukan dengan teknik statistik *product moment* dari Pearson. Hasil penelitian analisis korelasi diperoleh $\rho = 0,714$. Hal ini berarti ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan komitmen afektif organisasi dengan sumbangan efektif sebesar 51%. Selebihnya, sebesar 49% komitmen afektif organisasi dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: dukungan sosial, komitmen afektif organisasi

Abstract

This study aims to determine the correlation between social support and affective organizational commitment of Students member of UKM Marching Band Citra Derap Bahana UNY. This research is correlational study with research sample is active students member of UKM Marching Band Citra Derap Bahana UNY totaling 78 peoples. Subjects of this study was determined by simple random sampling technique. Data collection methods used in this study is a questionnaire with scale instrument in the form of social support and affective organizational commitment scale. Reliability of social support scale is 0,923 while affective organizational commitment scale is 0,933. Data analysis was performed with the statistical technique of Pearson product moment. Research results shows of correlation analysis obtained $\rho = 0,714$. This means that there is a significant relationship between social support and affective organizational commitment with the effective contribution is 51%. The rest, amounting to 49% affective organizational commitment is influenced by other factors.

Keyword : social support, affective organizational commitment

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan seseorang yang berumur 18 sampai 25 tahun yang terdaftar dan sedang menuntut ilmu atau pun belajar di tingkat perguruan tinggi maupun lembaga lain yang setingkat dimana mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, berpikir kritis, kecerdasan dalam berpikir, dan perencanaan dalam bertindak. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan dan

ketrampilannya bukan hanya dari aktivitas akademis tetapi dari berbagai kegiatan non akademis di dalam kampus, salah satunya menjadi anggota organisasi kemahasiswaan kampus yang berfungsi sebagai wahana pengembangan potensi diri, peningkatan kualitas dan kreatifitas.

Dalam sebuah organisasi, organisasi dan anggota merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan, anggota memegang peranan utama

dalam menjalankan roda kehidupan dalam sebuah organisasi. Oleh karena itu, diperlukan sebuah komitmen dalam organisasi, komitmen organisasi merupakan peristiwa ketertarikan individu terhadap tujuan, nilai-nilai, dan sasaran organisasi (Steers dalam Mutia Kusuma Dewi, 2011: 37). Menurut Chairy, L.S. (Melisa Dwi Putri, 2014: 2) anggota yang memiliki komitmen organisasi yang tinggi adalah anggota yang lebih stabil dan lebih produktif sehingga pada akhirnya juga lebih menguntungkan bagi organisasi.

Menurut Allen dan Meyer (1990) komitmen organisasi memiliki tiga komponen organisasi yaitu komitmen afektif (*affective commitment*), komitmen normatif (*normative commitment*), komitmen berkelanjutan (*continuance commitment*). Anggota organisasi dengan komitmen afektif yang tinggi dibandingkan dengan komitmen normatif maupun berkelanjutan memiliki kedekatan emosional yang erat dengan organisasi yang mana memiliki keinginan untuk berkontribusi secara berarti terhadap organisasi.

Salah satu elemen yang mempengaruhi perilaku anggota adalah lingkungan dari anggota itu sendiri, dalam hal ini dukungan sosial yang melingkupinya. Dukungan sosial merupakan suatu bentuk pemberian bantuan atau pertolongan dalam bentuk informasi, bantuan nyata atau tindakan yang diberikan kepada seseorang atau individu yang mengalami masalah dan diharapkan dapat memberikan manfaat emosi atau efek perilaku bagi pihak penerima yang diberikan dari orang lain yang memiliki jaringan komunikasi atau

hubungan, seperti keluarga, pasangan, teman, serta lingkungan masyarakat.

Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi memiliki kesibukan dan masalah yang lebih besar dan banyak dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi. Banyak sekali tantangan-tantangan yang harus dihadapi oleh mahasiswa aktif. Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan organisasi kemahasiswaan merupakan peningkatan potensi diri yang sekaligus dijadikan wadah pembelajaran, meski terkadang banyak beberapa orang yang menganggap bahwa mengikuti organisasi tidak ada manfaatnya dan hanya akan menghambat proses belajar di bangku universitas.

Pada kenyataannya mahasiswa masih belum bisa memaksimalkan diri dalam organisasi dikarenakan kurangnya dukungan dari berbagai pihak seperti keluarga, teman sebaya, serta teman seorganisasi. Prioritas utama yang diemban mahasiswa sebagai pelajar ini menjadi salah satu penyebab kurangnya dukungan sosial. Dukungan sosial dari orang lain sangatlah diperlukan mahasiswa yang mengikuti organisasi karena semakin besar dukungan sosial yang diterima maka mahasiswa akan semakin bersemangat mengikuti organisasi kemudian semakin besar pula komitmen anggota pada organisasi yang dijalannya serta akan memberikan dampak yang baik pada organisasi maupun pada diri mahasiswa sendiri. Keterampilan yang diperoleh dari mengikuti sebuah organisasi akan membantu mahasiswa baik dalam mencari kerja maupun dalam kehidupan di masa datang.

Dukungan positif dari pimpinan dan segenap anggota organisasi akan menciptakan situasi kerja yang kondusif. Dukungan dari pemimpin dan rekan organisasi dapat mempengaruhi kinerja. Hal ini sesuai dengan pendapat Steers & Porter (1983) bahwa kesempatan untuk berinteraksi sosial dalam perusahaan akan tercipta komunikasi diantara para karyawan maupun dengan keluarga dan lingkungan, hal ini merupakan dukungan sosial yang diterima oleh karyawan.

Rhoades, Eisenberger, & Armeli (MN Suseno & Sugiyanto, 2010: 95) menyatakan bahwa tumbuhnya komitmen organisasi pada anggota dipengaruhi oleh dukungan sosial yang diterima selama bekerja di organisasi tersebut. Penelitian dari Lempi Bangun Robowo (2010) pada karyawan di sebuah perusahaan diperoleh adanya pengaruh dukungan sosial terhadap komitmen organisasi dengan sumber dukungan yang paling besar diterima dan dirasakan berasal dari keluarga. MN Suseno dan Sugiyanto (2010) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dukungan sosial berpengaruh terhadap komitmen afektif.

Dari penelitian-penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial baik itu dari rekan kerja, pimpinan, keluarga, dan lingkungan sekitar berpengaruh terhadap komitmen organisasi khususnya komitmen afektif pada karyawan artinya jika dukungan sosial yang dirasakan karyawan tinggi atau meningkat maka komitmen afektif tersebut juga akan mengalami peningkatan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Tujuan dari penelitian korelasional adalah mengetahui hubungan antar variabel. Penelitian tentang hubungan antara dukungan sosial dengan komitmen afektif organisasi pada mahasiswa anggota UKM *Marching Band Citra Derap Bahana UNY* ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dukungan sosial dengan variabel komitmen afektif organisasi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Unit Kegiatan Mahasiswa *Marching Band Citra Derap Bahana*, Universitas Negeri Yogyakarta pada bulan April 2016.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa anggota UKM *Marching Band Citra Derap Bahana UNY* yang aktif dalam kegiatan di UKM *Marching Band Citra Derap Bahana UNY* yang berjumlah 78 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang diambil adalah dukungan sosial dan komitmen afektif organisasi mahasiswa UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan instrumen skala dukungan sosial dan skala komitmen afektif organisasi. Skala dukungan sosial dibuat dengan berpedoman pada dan komitmen afektif organisasi dibuat dengan berpedoman pada aspek-aspek dari definisi operasional dua variabel tersebut.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Data dalam penelitian ini berbentuk angka (kuantitatif), sehingga analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik, teknik untuk menganalisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dengan menggunakan program metode analisis berbasis *SPSS for windows 16.0 Version*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Dukungan Sosial

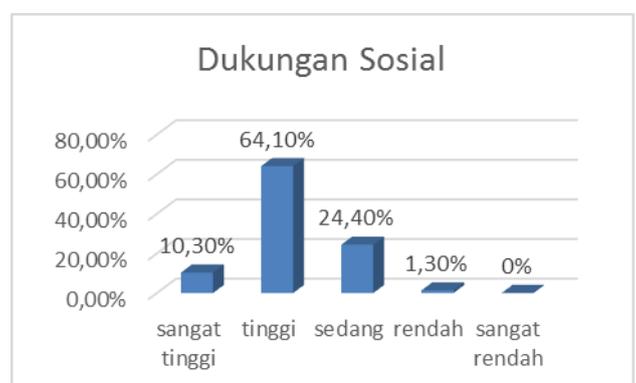
Skor jawaban yang tertinggi adalah 5 dan skor jawaban terendah adalah 1, sehingga kemungkinan nilai total skor tertinggi adalah $31 \times 5 = 155$ dan nilai total skor terendah adalah $31 \times 1 = 31$. Dari hasil pengumpulan data maka diperoleh skor tertinggi 140 dan skor terendah sebesar 69. Hasil analisis statistik deskriptif hitung diperoleh nilai *mean* sebesar 110,27; *median* sebesar 110,50; *modus* sebesar 105,00,

dan *standar deviation* sebesar 12,47; sedangkan distribusi frekuensi relatif dari skala dukungan sosial tercantum pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Relatif Skala Dukungan Sosial

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$x > 124$	Sangat tinggi	8	10,3
$103,3 < x \leq 124$	Tinggi	50	64,1
$82,7 < x \leq 103,3$	sedang	19	24,4
$62 < x \leq 103,3$	Rendah	1	1,3
$X \leq 62$	Sangat rendah	0	0
Jumlah		78	100

Pada tabel 1, terlihat bahwa mahasiswa anggota UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY yang berada pada pengelompokan dukungan sosial kategori sangat tinggi terdapat 8 orang (10,3%), kategori tinggi sebanyak 50 anggota (64,1%), anggota yang berada pada pengelompokan kategori sedang sebanyak 19 anggota (24,4%) yang berada pada pengelompokan kategori rendah sebanyak 1 orang (1,3%), dan tidak terdapat anggota yang masuk kategori sangat rendah. Sebaran data pada masing-masing kategori dapat dilihat melalui diagram berikut:



Gambar 1. Diagram Balok Distribusi Frekuensi Relatif Dukungan Sosial

2. Komitmen Afektif Organisasi

Skor jawaban yang tertinggi adalah 5 dan skor jawaban terendah adalah 1, sehingga

kemungkinan nilai total skor tertinggi adalah $30 \times 5 = 150$ dan nilai total skor terendah adalah $30 \times 1 = 30$. Dari hasil pengumpulan data maka diperoleh skor tertinggi 136 dan skor terendah sebesar 69. Hasil analisis statistik deskriptif hitung diperoleh nilai *mean* sebesar 111,00; *median* sebesar 109,00; *modus* sebesar 109,00; dan *standar deviation* sebesar 12,50.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Relatif Komitmen Afektif Organisasi

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$x > 120$	Sangat tinggi	13	16,7
$100 < x \leq 120$	Tinggi	48	61,5
$80 < x \leq 100$	Sedang	16	20,5
$60 < x \leq 80$	Rendah	1	1,3
$X \leq 60$	Sangat rendah	0	0
Jumlah		78	100

Pada tabel 2, terlihat bahwa mahasiswa anggota UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY yang berada pada pengelompokan komitmen afektif organisasi kategori sangat tinggi terdapat 13 orang (16,7%), kategori tinggi sebanyak 48 anggota (61,5%), anggota yang berada pada pengelompokan kategori sedang sebanyak 16 anggota (20,5%) yang berada pada pengelompokan kategori rendah sebanyak 1 orang (1,3%), dan tidak terdapat anggota yang masuk kategori sangat rendah. Sebaran data pada masing-masing kategori dapat dilihat melalui diagram berikut:



Gambar 2. Diagram Balok Distribusi Frekuensi Relatif Komitmen Afektif Organisasi

Pengujian Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi yang digunakan sebesar 5% atau 0,05. Data yang diuji adalah data total skor yang diperoleh pada masing-masing variabel. Berdasarkan tabel 3, disimpulkan bahwa sebaran data pada variabel dukungan sosial dan komitmen afektif organisasi dapat dikatakan normal. Jadi, asumsi normalitas data untuk kedua variabel penelitian telah terpenuhi.

Tabel 3. Hasil Pengujian Normalitas

Nama variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov</i> Z	P	Ket
Dukungan sosial	0,592	0,875	Normal
Komitmen afektif organisasi	0,848	0,469	Normal

Uji Linearitas

Teknik yang digunakan dalam uji linearitas ini adalah uji statistik F. Hubungan fungsional antara variabel terikat (Y) dinyatakan linear apabila harga $F_{hitung} > \text{harga } F_{tabel}$ atau $\rho < 5\%$. Dari hasil perhitungan linearitas diperoleh harga F_{hitung} sebesar 1,224 nilai tersebut lebih kecil dari $F_{tabel} = 3,98$ dengan ρ (nilai signifikansi) sebesar 0,270. Ternyata $\rho > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan fungsional antara variabel bebas dan terikat dapat dikatakan linear. Hasil perhitungan uji linearitas dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Hasil Pengujian Linearitas

Hubungan variabel	F_{hitung}	$F_{tabel 0,05}$	ρ	Ket
Dukungan sosial	1,224	3,98	0,270	Lin

Pengujian Hipotesis

Analisis Korelasi

Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan positif antara variabel dukungan sosial dengan komitmen afektif organisasi. Berdasarkan uji korelasi yang dilakukan dengan bantuan SPSS for windows release 16 diperoleh perhitungan Koefisien determinasi $r^2 = 0,510$ menunjukkan sebesar 51%. Keragaman komitmen afektif organisasi diperkirakan dapat dijelaskan oleh dukungan sosial, atau dengan kata lain sekitar 51% komitmen afektif organisasi mahasiswa anggota UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY dipengaruhi dukungan sosial. Hasil tersebut juga berarti bahwa 49% komitmen afektif organisasi dipengaruhi oleh variabel lain, selain dukungan sosial. Berdasarkan tabel tersebut maka dapat disimpulkan pada level signifikansi 5% terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan komitmen afektif organisasi pada mahasiswa anggota UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY.

Tabel 5. Hasil Analisis Korelasi antara Dukungan Sosial dengan Komitmen Afektif Organisasi

Hub.variabel	r	r ²	t _{0,05}	P	Ket
Dukungan sosial * komitmen afektif organisasi	0,714	0,510	1,992	0,000	Sig

Pembahasan

Berdasarkan data dari hasil penelitian tentang dukungan sosial dan komitmen afektif organisasi. Distribusi frekuensi relatif skala

dukungan sosial terlihat bahwa anggota UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY berada pada pengelompokan kategori tinggi yaitu 50 anggota (64,1%) ini berarti dukungan sosial yang diterima individu cukup tinggi dimana dukungan sosial yang diberikan maupun diterima dapat berupa dukungan emosional, penghargaan, instrumental, maupun informasi. Dukungan sosial dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya kebutuhan psikis seperti rasa aman dan rasa ingin tahu dimana anggota UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY yang berjumlah 192 orang mayoritas adalah mahasiswa angkatan awal seperti 2014 dan 2015, mereka yang jauh dari lingkungan keluarga dan masih merasa baru dengan kehidupan mahasiswa, mereka masih awam dengan organisasi kemahasiswaan yang lebih bervariasi dibandingkan ketika sekolah. Ketika mereka menjadi anggota UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY ada rasa ingin mengenal lebih dalam baik tentang organisasi maupun anggotanya sehingga terbentuk komunikasi dan hubungan sosial yang menimbulkan dukungan sosial. Terutama saat awal karena belum mengenal secara keseluruhan, mereka para anggota baru lebih sering berkelompok sehingga dukungan sosial yang diterima lebih banyak.

Sedangkan untuk angkatan atas dukungan sosial dirasa cukup bagus hal ini dapat dilihat dari masih cukup banyaknya mahasiswa yang mengikuti kegiatan dan membantu adik-adik anggota baru dalam proses pelaksanaan kegiatan organisasi meskipun mereka sibuk mengerjakan skripsi, mempersiapkan KKN-PPL, dan lainnya.

Selain itu masih banyaknya para alumni UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY yang masih kerap datang ke organisasi untuk sekedar menengok bahkan sering pula mereka membantu adik-adik angkatan dalam persiapan lomba, kegiatan, maupun permasalahan yang terjadi. Hal ini pun secara tidak langsung menciptakan interaksi yang dapat berupa dukungan sosial baik langsung maupun tidak langsung.

Disisi lain masih ada pula mahasiswa anggota UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY yang memiliki dukungan sosial yang bagus. Faktor lain dapat pula disebabkan karena cukup nyamannya suasana dan ruang dalam UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY, meski ruangan terbilang kurang memadai dengan jumlah anggota yang banyak namun lingkungan UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY yang cukup nyaman baik itu dari gedung Student Center yang memiliki yang luas dan berada di tempat yang strategis dimana di lingkungan sekitar Student Center terdapat Kopma UNY, Garden Cafe, warung makan, dan pertokoan yang dibutuhkan oleh mahasiswa.

Selain itu ruang parkir yang cukup luas, area gedung Student Center yang bersih dan banyak tempat yang bisa dimanfaatkan, serta untuk latihan UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY tidak perlu jauh-jauh cukup di depan atau di belakang halaman Student Center sehingga menyebabkan mahasiswa anggota UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY nyaman dan menimbulkan dukungan sosial.

Hasil distribusi relatif skala komitmen afektif organisasi pun juga termasuk dalam kategori tinggi dengan 48 anggota (61,5%) hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa anggota UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY mayoritas memiliki komitmen afektif yang tinggi terhadap organisasinya. Komitmen afektif yang tinggi dapat terlihat dari anggota yang melaksanakan kegiatan dan tanggung jawab dalam organisasi, rasa memiliki terhadap organisasi.

Untuk anggota baru komitmen afektif disebabkan karena mereka baru pertama mengikuti kegiatan UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY sehingga semangat dan minat tinggi serta mayoritas bergabung ke UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY karena keinginan sendiri dimana merupakan komitmen afektif organisasi. Selain itu, anggota semakin bersemangat apabila akan mengikuti perlombaan terutama GPMB (*Grand Prix Marching Band*) ajang kompetisi *Marching Band* tingkat nasional di Gelora Senayan yang mana merupakan salah satu gol setiap anggota untuk mengikuti perlombaan.

Namun mahasiswa angkatan 2013 ke atas sudah mulai disibukkan dengan persiapan KKN-PPL maupun skripsi. Sehingga menurut hasil wawancara dengan beberapa anggota banyak anggota yang tidak mengikuti kegiatan latihan rutin maupun kegiatan lainnya karena ingin fokus pada studi maupun hal lainnya. Mereka mulai tidak melaksanakan tanggung jawab sebagai anggota maupun pengurus, hal ini pun nampak dari sulitnya peneliti menghubungi

beberapa mahasiswa sehingga peneliti harus mengganti subjek lainnya.

Akan tetapi masih banyaknya komitmen afektif organisasi anggota UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY ini terlihat dari masih banyaknya angkatan 2013 ke atas yang masih sering datang ke UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY dan melaksanakan tugasnya dalam organisasi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi komitmen organisasi pada anggota ialah karakteristik desain organisasi yaitu organisasi yang mempraktekkan keterlibatan anggota dalam pengambilan keputusan akan mempengaruhi tingginya komitmen anggota terhadap organisasi. Ini berarti situasi dan lingkungan dalam organisasi baik itu dalam proses kepengurusan dan anggota lain dalam organisasi mampu mempengaruhi tingginya komitmen organisasi. Selain itu ada pula karakteristik pengalaman kerja, salah satunya ialah sikap kelompok terhadap organisasi dimana perubahan sikap individu sangat dipengaruhi oleh sikap anggota dalam organisasi. Jika sikap yang ditunjukkan kelompok menampilkan sikap kerja yang positif terhadap organisasi, maka individu akan menunjukkan sikap yang positif pula. Sama halnya dengan apabila anggota lain menunjukkan sikap dalam berkomitmen maka akan memacu anggota lain untuk berkomitmen pula.

Dukungan positif dari pimpinan dan segenap anggota organisasi akan menciptakan situasi kerja yang kondusif. Dukungan dari pemimpin dan rekan organisasi dapat mempengaruhi kinerja bahwa kesempatan untuk berinteraksi

sosial dalam perusahaan akan tercipta komunikasi diantara para karyawan maupun dengan keluarga dan lingkungan, hal ini merupakan dukungan sosial yang diterima oleh karyawan.

Terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan komitmen afektif organisasi juga dibuktikan oleh peneliti. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan komitmen afektif organisasi. Signifikansi korelasi dukungan sosial dengan komitmen afektif organisasi menghasilkan nilai 0,714 dengan koefisien determinasi 0,510 yang berarti berhubungan positif dengan tingkat hubungan yang tinggi sehingga dapat dinyatakan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan komitmen afektif organisasi pada mahasiswa anggota UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY.

Interaksi yang terjadi antar anggota dalam organisasi baik itu langsung ataupun tidak langsung menciptakan dukungan sosial baik positif maupun negatif. Semakin kuatnya interaksi dan hubungan antar anggota organisasi menyebabkan tingginya dukungan sosial. Hal ini dapat menyebabkan anggota nyaman dengan anggota lainnya maupun lingkungan organisasi yang dapat menimbulkan maupun meningkatkan komitmen afektif organisasi.

Kuatnya dukungan sosial dapat mencegah keluarnya anggota dari organisasi. Dukungan sosial dapat menciptakan perasaan aman dan nyaman serta dukungan dapat berupa bantuan fisik maupun moril yang dapat membantu

anggota lain dalam menjalankan perannya dalam organisasi. Oleh karena itu diperlukan kerjasama dalam sebuah organisasi untuk menciptakan lingkungan yang positif yang dapat memberikan dukungan sosial yang dapat meningkatkan komitmen afektif organisasi anggota sehingga organisasi dapat berjalan dengan baik.

Sumbangan efektif yang diberikan oleh dukungan sosial terhadap komitmen afektif organisasi adalah sebesar 51%. Hal ini berarti 49% komitmen afektif organisasi dipengaruhi oleh faktor lain selain dukungan sosial. Tumbuhnya komitmen organisasi pada anggota dipengaruhi oleh dukungan sosial yang diterima selama bekerja di organisasi tersebut.

Berdasarkan data penelitian dan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan adanya hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan komitmen afektif organisasi pada mahasiswa anggota UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY. Hal ini berarti semakin banyak dukungan sosial yang diterima oleh individu maka komitmen afektif organisasinya akan semakin tinggi, sebaliknya, semakin sedikit dukungan sosial maka komitmen afektif organisasi akan rendah pula.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan terdapat hubungan positif signifikan antara dukungan sosial dengan komitmen afektif organisasi pada mahasiswa anggota UKM *Marching Band* Citra Derap

Bahana UNY. Hal tersebut dapat dibuktikan secara statistik dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,714 dan koefisien determinasi sebesar 0,510. Hal ini berarti semakin tinggi dukungan sosial yang diterima oleh mahasiswa anggota UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY maka semakin tinggi pula komitmen afektif organisasinya, begitupun sebaliknya semakin rendah dukungan sosial yang diterima oleh mahasiswa anggota UKM *Marching Band* Citra Derap Bahana UNY maka semakin rendah pula komitmen afektif organisasinya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Universitas

Universitas diharapkan memberikan informasi kepada mahasiswa tentang Organisasi Mahasiswa, Unit Kegiatan Mahasiswa, serta kegiatan lainnya di Universitas serta membantu memaksimalkan sehingga mahasiswa semakin berminat dan berkomitmen mengikuti Organisasi Mahasiswa, Unit Kegiatan Mahasiswa, serta kegiatan lainnya yang dapat memberikan dampak tidak hanya bagi mahasiswa sendiri namun juga bagi universitas.

2. Bagi Jurusan Bimbingan dan Konseling

UPT. Layanan Bimbingan Konseling diharapkan mampu meningkatkan dukungan sosial melalui kegiatan seperti bimbingan teman sebaya dan lainnya. UPT. Layanan Bimbingan Konseling berkerjasama dengan pihak universitas dalam

membantu mahasiswa memilih organisasi yang dapat membantu dalam karir mahasiswa.

3. Pada Orang Tua

Keluarga terutama orang tua sebaiknya memberikan dukungan kepada anak-anaknya yang sudah menjadi mahasiswa untuk lebih mandiri. Salah satunya memberikan kebebasan dan dukungan kepada anak-anaknya untuk menyalurkan bakat dan minat mereka dengan mengikuti kegiatan dan organisasi di dalam maupun luar kampus. Namun orang tua tetap harus mengontrol mahasiswa agar tetap mampu menyeimbangkan antara studi dengan organisasi.

4. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa dapat mengasah dukungan sosial serta komitmen afektif tidak hanya untuk organisasi yang diikuti namun juga pada studi dan kegiatan lainnya di lingkungan sekitar serta mampu menyeleksi dukungan sosial yang baik dan buruk yang dapat mempengaruhi mahasiswa.

5. Bagi UKM Marching Band Citra Derap Bahana UNY

Mampu mewadahi dan memaksimalkan peran anggota dalam organisasi serta meningkatkan dukungan sosial yang positif dan komitmen afektif organisasi melalui kegiatan-kegiatan organisasi.

6. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengungkap pengaruh dukungan sosial terhadap faktor lainnya serta dapat mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi komitmen afektif organisasi. Serta diharapkan meneliti komponen komitmen organisasi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Wahyu Handaru & Nailul Muna. (2012). Pengaruh Kepuasan Gaji dan Komitmen Organisasi Terhadap Intensi Turnover pada Divisi PT Jamsostek. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*. Vol. 3, No. 1. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
- Allen, N. J. & Meyer, J. P. (1990). The Measurement and Antecedents of Affective, Continuance, and Normative Commitment to The Organization. *Journal of Occupational Psychology*. Page 1-18.
- Allen, N. J. & Meyer, J. P. (1991). A Three Component Conceptualization of Organizational Commitment. *Human Resource Management Review*. Vol. 1, No. 1, Page 61-89.
- Andi Bintoro. (2008). Minat Mengikuti Organisasi pada Mahasiswa Ditinjau dari Konformitas Kelompok Teman Sebaya. *Skripsi*. Fakultas Psikologi. Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- Ayu Mega Argi. (2008). Hubungan Antara Kepercayaan pada Atasan dan Komitmen Afektif Karyawan. *Naskah Publikasi*. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Fatchur Rohman, Armanu, & Novita Mandayanti. (2012). Pengaruh Pemberdayaan Psikologis dan Komitmen Afektif Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai (Studi pada

- Dinas Tata Kota dan Pengawasan Bangunan Kota Mataram). *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol. 10, No. 11, Hlm. 152-160. Fakultas Ekonomi Bisnis dan Program Pascasarjana FEB Universitas Brawijaya.
- <http://kemahasiswaan.uny.ac.id/organisasi-mahasiswa-dan-ukm>. Diakses pada tanggal 5 Oktober 2015, pukul 19.25 WIB.
- Lempi Bangun Robowo. (2010). Pengaruh Dukungan Sosial dan Faktor Kelelahan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi pada Karyawan Bagian Produksi PT. Halim Samudra Interutama. *Paper*. Program Pascasarjana Psikologi Universitas Gunadarma.
- Leny P., & Y.S. Suyasa. (2006). Keaktifan Berorganisasi dan Kompetensi Interpersonal. *Jurnal Phronesis*. Vol. 8, No. 1, Hlm. 71-99. Fakultas Psikologi Universitas Tarumanegara.
- Liche Seniati Chairy. (2002). Seputar Komitmen Organisasi. *Disampaikan dalam Acara Arisan Angkatan 1986 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia*. Jakarta: 8 September 2002.
- Miftahun Ni'mah Suseno & Sugiyanto. (2010). Pengaruh Dukungan Sosial dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Komitmen Organisasi dengan Mediator Motivasi Kerja. *Jurnal Psikologi*. Vol. 37, No. 1, Hlm. 94-109. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta & Fakultas Psikologi UGM.
- Rahma Nur Fitriana. (2014). Etika Kerja Islam dan Komitmen Afektif pada PNS Bagian Administrasi Umum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Riduwan. (2007). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sia Tjun Han, dkk. (2012). Komitemen Afektif Dalam Organisasi yang Dipengaruhi *Perceived Organizational Support* dan Kepuasan Kerja. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 14, No. 2, Hlm. 109-117. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra Surabaya.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. (2005). *Manajemen Peneitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ziaulhaq Hidayat. (2011). Tugas dan Tanggung Jawab Mahasiswa. *Disampaikan dalam Diskusi “Membangun Karakter Politik yang Santun dan Bermartabat” di Fakultas Syariah IAIN Sumatra Utara. Sumatra Utara: 19 September 2011*